

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang peran pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan wisata Banyu Lumut di desa Tegaren, kecamatan Tugu, kabupaten Trenggalek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut, yaitu:
 - a. Tahap *unfreezing* (penyadaran), yaitu kesadaran dari masyarakat untuk berubah menjadi mandiri dan sejahtera dengan sasaran pemberdayaan yaitu Pokdarwis dengan bantuan pemerintah dalam hal ini pemerintah desa juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berperan membina Pokdarwis untuk mengembangkan wisata Banyu Lumut. Kegiatan yang sudah terlaksana dalam tahap penyadaran ini yaitu penyuluhan sadar wisata dan pembinaan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, study banding, serta pelatihan bimtek (bimbingan teknis).
 - b. Tahap *changing* (perubahan/aksi nyata), yaitu dilakukannya realisasi atas program-program yang direncanakan oleh pengelola Wisata Banyu Lumut yang melibatkan masyarakat sekitar, mulai dari penyadaran (penyuluhan sadar wisata, pembinaan dari Disparbud, study banding,

pelatihan bimtek) yang memang sudah terlaksana, juga program pengembangan antara lain pembuatan spot/wahana wisata (rumah pohon, pengecatan jembatan, toilet, rumah data, warung-warung, ayunan), rutinnnya kegiatan bersih-bersih area wisata, pengadaan *event-event* seperti perkumpulan PAUD se-kecamatan Tugu, festival jaranan, perkemahan, lomba memancing, serta musyawarah perencanaan program ke depannya

- c. Tahap *refreezing* (menjaga perubahan agar tetap berkesambungan/terus menerus), yaitu Pokdarwis akan menjalankan program rencana selanjutnya untuk pengembangan wisata Banyu, yaitu tetap menunggu surat perintah perizinan pengembangan lahan Perhutani, mengambil konsep paket untuk wisata, menjalankan *master plan* yang telah dibuat bersama UPN yang meliputi pembuatan gazebo, wahana hiburan untuk anak-anak (seperti mandi bola, *skateboard*), rumah pohon, penataan warung, serta akses jalan yang akan diperbaiki.

2. Dampak Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut, yaitu dapat memperkenalkan potensi desa Tegaren, meningkatkan fasilitas dan infrastruktur, serta yang utama dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan dapat membuka lapangan pekerjaan serta memberikan dorongan berwirausaha untuk masyarakat sekitar Wisata Banyu Lumut. Sedangkan dari pengembangan wisata ini belum

ditemukan dampak negatifnya, karena sejauh ini yang ada memang dampak positif walaupun belum terlihat secara baik sekali.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat oleh Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut, yaitu:
 - a. Faktor pendukung Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut antara lain dukungan dari pemerintah baik berupa semangat maupun dana, kerja sama dengan UPN Veteran, semangat dan respon positif masyarakat, sumber daya alam serta suguhan pemandangan alami desa yang mampu menjadi potensi wisata, serta kearifan lokal yang tetap dipertahankan yaitu sikap gotong royong dan kekeluargaan yang ada di tengah-tengah masyarakat.
 - b. Faktor penghambat Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut antara lain fasilitas pendukung yang belum memadai dan terawat, akses jalan, mayoritas dana pemerintah yang belum tepat sasaran, mayoritas penduduk yang pekerjaannya petani juga banyak yang bekerja di luar kota, kurangnya kepercayaan pemerintah desa kepada Pokdarwis, perizinan dari Perhutani yang sulit di dapatkan, serta belum adanya pencatatan kepariwisataan yang jelas.

B. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut Desa Tegaren Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek,

maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat berguna untuk pembaca, pemerintah, serta kelompok sadar wisata dan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan pemerintah desa Tegaren dapat terus memberi dukungan pembinaan, dan pelatihan-pelatihan, lebih memberikan perhatiannya untuk kemajuan pengembangan Wisata Banyu Lumut. Menciptakan komunikasi yang baik dan intensif, harus mau menerima masukan dan saran dari Pokdarwis. Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada Pokdarwis untuk mengembangkan wisata. Serta, selalu berusaha untuk mendapatkan perizinan dari Perhutani untuk mengembangkan Wisata Banyu Lumut

2. Bagi Pokdarwis

Bagi Pokdarwis Banyu Lumut perlu dilakukannya dokumentasi terhadap perkembangan potensi-potensi wisata yang ada di desa Tegaren, khususnya Wisata Banyu Lumut. Perlu dilakukan pencatatan rutin mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung. Diharapkan tetap semangat dan bertanggung jawab memberikan dampak yang positif untuk kemajuan pengembangan Wisata Banyu Lumut.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan lagi keaktifannya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Menyiapkan sumber daya manusia yang memadai dan kompeten untuk mengelola dan mengembangkan Wisata Banyu Lumut. Serta masyarakat hendaknya selalu menjaga

lingkungan dan menerapkan Sapta Pesona lebih baik lagi untuk menarik minat pengunjung.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Pokdarwis dalam mengembangkan wisata.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas pengelolaan sampah dan dampaknya beserta peran pengelola, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menambah lokasi penelitian dan membandingkan lembaga yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menambah informan dan melakukan penelitian berulang-ulang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat.